

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian di lapangan, tampak bahwa penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn dilihat secara keseluruhan memiliki korelasi dengan indikator-indikator kesadaran berkonstitusi. Kesadaran berkonstitusi siswa tersebut pada gambaran awal yang meliputi pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi peneliti dalam mengembangkan sebuah pendekatan pembelajaran PPKn yang secara spesifik diterapkan pada ranah pendidikan terkait hukum yang tercakup dalam ruang lingkup PPKn. Setelah diterapkan perlakuan pembelajaran yang berbeda antara kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menerapkan perlakuan pendekatan *Law Related Education*, dilakukan pengukuran akhir dan tampak adanya perbedaan kesadaran berkonstitusi siswa diantara kedua kelas tersebut.

Pendekatan *Law Related Education* merupakan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan dari program *Law Related Education* di Amerika Serikat dengan mengadopsi karakteristik *Law Related Education* dan diintegrasikan dengan ketentuan kurikulum 2013 sebagai orientasi pandangan pembelajaran yang berlandaskan kepada nilai-nilai luhur Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika dan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendekatan *Law Related Education* secara spesifik mencakup pandangan atau cara-cara yang ditempuh dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Orientasi dari pendekatan ini adalah mengembangkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dengan praktik dan konteks instruksional yang berkolerasi terhadap pengembangan warga negara baik sebagai seorang individu maupun

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | 178 | jurnal.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok yang mampu berkontribusi aktif dalam menjalankan peran dan kedudukannya dengan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Pendekatan pembelajaran ini bermuara pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, bersifat interaktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan, mengalami dan mempraktikkan pembelajaran yang dipelajari. Konteks pandangan pembelajaran ini, memberikan orientasi kepada siswa agar dapat memiliki pengalaman nyata terkait wawasan yang dimiliki dalam memandang permasalahan nyata yang mereka temukan. Adapun pembelajaran PPKn dengan menerapkan pendekatan *Law Related Education* dilaksanakan dengan menggunakan strategi kooperatif, metode diskusi, *role playing* dan demonstrasi dengan model bermain peran dan model simulasi. Pemilihan dan penggunaan strategi, metode dan model yang digunakan didasarkan kepada karakteristik *Law Related Education* yang disesuaikan dengan konteks materi yang dibelajarkan.

Pembelajaran PPKn dengan menerapkan perlakuan pendekatan *Law Related Education* untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa yang meliputi pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi pada materi pembelajaran tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan dampak yang signifikan terkait peningkatan kesadaran berkonstitusi siswa. Berdasarkan hasil temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn di kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berkonstitusi siswa baik dalam aspek pengetahuan dan pemahaman konstitusi maupun sikap dan perilaku berkonstitusi dibandingkan dengan kesadaran konstitusi siswa di kelas kontrol yang menerapkan perlakuan pembelajaran konvensional.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan simpulan umum yang telah diajukan, diperoleh simpulan khusus sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn berorientasi pada pandangan atau cara-cara yang ditempuh pada kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasikan karakteristik *Law Related Education* dalam kegiatan belajar mengajar dan diintegrasikan dengan materi

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terkait kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai orientasi pelaksanaan pembelajaran. Adapun tanggapan siswa terhadap penggunaan pendekatan *Law Related Education* sebagai bentuk perlakuan (*treatment*) pembelajaran dalam pembelajaran PPKn diperoleh respon yang positif. Respon positif siswa tersebut menggambarkan antusiasme siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan *Law Related Education* baik pada konten kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti maupun pada kegiatan penutup.

2. Pada pengukuran awal (*pretest*) kesadaran berkonstitusi yang meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi yang diintegrasikan dengan materi kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pembelajaran PPKn diperoleh hasil bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak memiliki perbedaan kesadaran berkonstitusi yang signifikan. Namun, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang berbeda untuk masing-masing kelas dengan perlakuan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan penggunaan perlakuan pendekatan *Law Related Education* pada kelas eksperimen, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) dan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan kesadaran berkonstitusi yang signifikan antara kedua kelas yang menerapkan perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang berbeda pada pembelajaran PPKn.
3. Kesadaran berkonstitusi siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn memiliki peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan perlakuan pembelajaran konvensional baik dari aspek pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan kesadaran berkonstitusi yang signifikan baik dari perbedaan kriteria peningkatan rata-rata skor *pretest* terhadap perolehan rata-rata skor *posttest* maupun terkait peningkatan

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

gain ternormalisasi kedua kelas. Perbedaan kesadaran berkonstitusi siswa yang pertama ditunjukkan dengan adanya perbedaan peningkatan kriteria pada kelas eksperimen yang pada pengukuran awal memiliki kriteria rata-rata skor sangat rendah dan meningkat menjadi sangat tinggi untuk kriteria rata-rata skor *posttest* dengan kriteria rata-rata skor indeks gain ternormalisasi adalah tinggi, sedangkan kelas kontrol yang memperoleh kriteria rata-rata skor *pretest* yang sama, yaitu sangat rendah hanya meningkat pada kriteria sedang untuk kriteria rata-rata skor *posttest* dengan kriteria rata-rata skor indeks gain ternormalisasi adalah sedang.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Umum

Secara umum, implikasi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn dipengaruhi oleh teori pendekatan pembelajaran dan teori *Law Related Education*. Pandangan terkait pendekatan pembelajaran adalah cara pandang atau cara-cara yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan secara efisien, sedangkan pandangan *Law Related Education* adalah pandangan terkait pendidikan terkait hukum. Kedua teori ini membawa implikasi dalam pembelajaran, khususnya dalam ruang lingkup pembelajaran PPKn terkait pendidikan hukum serta memberikan suatu dasar orientasi perencanaan pembelajaran yang harus diorganisir dan dirumuskan secara matang agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berkorelasi terhadap perencanaan pembelajaran yang diusahakan untuk mengkonstruksi iklim pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada proses kegiatan pembelajaran agar berjalan secara optimal pada proses belajar siswa.

Kedua, penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn memperkaya teori pendekatan pembelajaran dalam mengkonstruksi cara pandang atau cara-cara yang ditempuh dalam mengimplementasikan pembelajaran. Khususnya, secara spesifik untuk pendekatan pembelajaran berbasis pendidikan hukum dan pendekatan pembelajaran PPKn dengan diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

PPKn dipersekolahkan, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah yang disesuaikan dengan kebutuhan konteks ruang lingkup pembelajaran PPKn. Selain itu dapat digunakan sebagai pijakan awal bagi pendidik dalam membangun konteks pembelajaran yang menggunakan *Class Student Center*, pembelajaran bersifat interaktif dan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi perkembangan siswa dari berbagai aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2. Implikasi Praktis

Pertama, proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Law Related Education* dengan menggunakan strategi kooperatif, metode diskusi, *Role Playing*, dan demonstrasi dengan didasarkan pada sintak model bermain peran dan model simulasi yang dirumuskan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berimplikasi kepada orientasi pelaksanaan pembelajaran berbasis pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran akan berjalan dengan kreatif jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya dalam konteks pemahaman materi yang diperolehnya.

Kedua, penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dengan mempraktikkan wawasan yang dimilikinya ke dalam suatu praktik yang bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung, serta siswa dapat merasakan kesempatan untuk dihargai potensinya dalam mengeksplorasi pengembangan dirinya melalui kreasi dalam memadukan teori dan praksis dalam kegiatan bermain peran dan simulasi.

Ketiga, proses belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan bermain peran dan melakukan simulasi membantu siswa mengembangkan keterampilan dan potensi dirinya serta dapat mengkritisi suatu permasalahan dengan membandingkan antara realita dengan konsep teoritis melalui kegiatan bermain peran dan simulasi yang bertujuan untuk membangun daya kritis siswa terkait fakta nilai-nilai sosial budaya dengan kenyataan implementasi penerapannya pada kehidupan. Siswa dihadapkan kepada suatu situasi dan kondisi yang dapat melatih pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keempat, proses belajar didasarkan kepada instruksi berbasis masalah akan melatih siswa dalam membuat resolusi dan pengambilan keputusan serta berorientasi sebagai *problem solver* dalam menyikapi masalah yang dihadapi dengan menunjukkan cara-cara yang demokratis. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa dengan membuat keputusan secara bersama-sama dan mengenyampingkan ego pribadi. Proses pembelajaran demokratis mendorong siswa untuk berkontribusi aktif dalam menjalankan peran dan kedudukannya serta memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah yang terjadi dengan pengembangan partisipasi sebagai warga negara muda dalam khidupan berbangsa dan bernegara.

5.2.2 Implikasi Khusus

Secara khusus implikasi penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn membuat suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa diberi kesempatan mempraktikan materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini siswa menjadi lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta membantu dalam mengembangkan dan mengeksplorasi bakat siswa dengan pola pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
2. Melalui *pretest* terkait kesadaran berkonstitusi, seorang pendidik/guru dapat mengetahui gambaran awal kemampuan siswa serta dapat mendiagnosa cakupan lingkup kemampuan siswa terkait kesadaran berkonstitusi sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam perumusan perencanaan pembelajaran yang tepat agar mampu membantu siswa dalam mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai agar dapat mengembangkan potensi siswa dengan konten kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Setelah perencanaan pembelajaran dirumuskan dan dilaksanakan, melalui *posttest* guru dapat mengetahui gambaran akhir kesadaran berkonstitusi siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses kegiatan belajar mengajar, yaitu melalui perlakuan pendekatan *Law Related Education* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi, dan membandingkan perlakuan pembelajaran terbaik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa, baik dalam aspek pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi serta melakukan tindak lanjut terkait keberhasilan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Siswa kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Law Related Education* memiliki kesadaran berkonstitusi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional sebagai perlakuan pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran PPKn, baik dari aspek pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi. Hal ini berarti pendekatan pembelajaran *Law Related Education* lebih baik digunakan dalam pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

5.3 Rekomendasi

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kesadaran berkonstitusi siswa yang meliputi pengetahuan dan pemahaman konstitusi serta sikap dan perilaku berkonstitusi.
- b. Membantu siswa mengetahui, memahami serta memiliki kesadaran berkonstitusi dalam melaksanakan peran dan kedudukannya sebagai warga negara muda.
- c. Memberikan arahan serta informasi kepada para siswa terkait kesadaran berkonstitusi yang merupakan kesadaran yang harus dimiliki seorang warga negara dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
- d. Membelajarkan generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokrasi untuk menjalankan hak dan kewajibannya

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didasarkan kepada peran dan kedudukannya sebagai seorang pelajar.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa.
- b. Membantu para pendidik dalam mengorganisasikan dan memiliki cara pandang atau cara-cara yang dapat ditempuh dalam pembelajaran yang efisien terkait materi hukum dalam pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa.
- c. Memberikan pemahaman terkait konsep implementasi pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn dengan konteks ruang lingkup pembelajaran hukum di persekolahan untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.
- d. Kerjasama dan kolaborasi antara guru serta peneliti dalam sebuah penelitian terkait pembelajaran akan mampu mengembangkan kompetensi guru dalam membuat riset yang berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan diskusi oleh para guru, kepala sekolah dan pengawas sebagai praktisi, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Mengintegrasikan pokok-pokok muatan kesadaran berkonstitusi dalam berbagai mata pelajaran dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
- c. Melakukan kontrol dan pengawasan terkait tindak lanjut proses habituasi kesadaran berkonstitusi dengan melibatkan berbagai komponen sekolah dalam penanaman kesadaran berkonstitusi kepada siswa.

4. Bagi Departemen PKN

- a. Penelitian ini memiliki kontribusi kajian praktis mengenai pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn di lingkup persekolahan, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah terkait pendekatan yang berorientasi kepada pendidikan terkait hukum.

Baeihaqi, 2018

PENGARUH PENDEKATAN LAW RELATED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN BERKONSTITUSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Penelitian ini memberikan sumbangsih dan penguatan dalam keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait pendekatan pembelajaran baru yang dapat dijadikan alternatif pendekatan dalam pembelajaran PPKn.
- c. Penelitian pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn ini tidak hanya sebagai pendekatan pembelajaran melainkan juga pandangan untuk menumbuhkan kesadaran berkonstitusi siswa dalam proses pengembangan karakter siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan mengembangkan desain pendekatan *Law Related Education* dalam pembelajaran PPKn diberbagai jenjang pendidikan.
- b. Penelitian perlu berkolaborasi dengan berbagai ahli dibidangnya seperti sejumlah ahli pembelajaran, ahli hukum dan tokoh masyarakat serta pejabat publik untuk membuat integrasi kolaborasi dari berbagai profesi untuk memperkuat kajian penelitian terkait pendekatan *Law Related Education*.
- c. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup metode penelitian sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah.